

## Sinyal Hijau Pertumbuhan Industri Asuransi jiwa "Total Pendapatan (Income) Meningkatkan 16,4% di Awal Tahun 2017"

- Total pendapatan industri asuransi jiwa mencatat tercatat **pertumbuhan 16,4%** senilai **Rp 56,96 triliun** dibandingkan awal tahun 2016 sebesar **Rp 48,94 triliun**.
- Total pendapatan premi **meningkat 25,5%** menjadi **Rp 43,17 triliun** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar **Rp 34,40 triliun**.
- Total klaim dan manfaat turut mengalami **kenaikan 11,6%** dari **Rp 21,55 triliun** di awal 2016, tumbuh menjadi **Rp.24,05 triliun** diawal tahun 2017.
- Total tertanggung mencatat **kenaikan pertumbuhan** sebesar **7,0%** menjadi **59,21 juta** orang dari sejumlah **55,34 juta** orang pada awal tahun 2016.
- Total tenaga pemasar **bertambah** signifikan sebesar **15,2%** menjadi **566.366** tenaga berlisensi dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sejumlah **491.566** orang.

### Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I-2017

Hasil	Q1 2016	Q1 2017	Pertumbuhan
<b>Total Pendapatan (Income)</b>	<b>Rp 48,94 triliun</b>	<b>Rp 56,96 triliun</b>	<b>16,4%</b>
▪ Total Pendapatan Premi	Rp 34,40 triliun	Rp 43,17 triliun	25,5%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 19,13 triliun	Rp 25,79 triliun	34,9%
- Total Premi Lanjutan	Rp 15,28 triliun	Rp 17,38 triliun	13,8%
▪ Klaim Reasuransi	Rp 0,49 triliun	Rp 0,74 triliun	49,7%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp 1,04 triliun	Rp 1,25 triliun	20,3%
<b>Total asset</b>	<b>Rp 397,25 triliun</b>	<b>Rp 475,75 triliun</b>	<b>19,8%</b>
▪ Jumlah investasi	Rp 346,79 triliun	Rp 420,82 triliun	21,3%
<b>Total klaim dan manfaat yang dibayarkan</b>	<b>Rp 21,55 triliun</b>	<b>Rp 24,05 triliun</b>	<b>11,6%</b>
<b>Total Tertanggung</b>	<b>55,34 juta orang</b>	<b>59,21 juta orang</b>	<b>7,0%</b>
<b>Jumlah agen berlisensi (aktif)</b>	<b>491.566 orang</b>	<b>566.366 orang</b>	<b>15,2%</b>

**Jakarta, 15 Juni 2017** – Mengawali tahun 2017, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) telah menghimpun data yang dirangkum dari perusahaan-perusahaan asuransi jiwa anggota, dimana hasil analisa data tersebut, menunjukkan sinyal positif bagi pertumbuhan bisnis asuransi jiwa nasional.

Secara keseluruhan Total Pendapatan Industri asuransi jiwa mencatat kenaikan sebesar 16,4%, dan ini memberikan gambaran kinerja yang bagus pada kuartal I tahun 2017. Pertumbuhan ini juga memberikan gambaran selain pertumbuhan ekonomi nasional yang terus tumbuh, tentunya juga memberikan sinyalemen, bahwa tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa turut meningkat.

**Ketua Umum AAJI Hendrisman Rahim**, kepada media yang hadir dalam Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Kuartal I-2017 memaparkan, bahwa keseluruhan Total Pendapatan Industri Asuransi Jiwa di awal tahun 2017 mengalami pertumbuhan.

Hendrisman mengatakan, “Total pendapatan (income) industri asuransi jiwa pada kuartal pertama 2017, mencatat pertumbuhan industri sebesar 16,4%, dari Rp48,94 triliun di tahun 2016 menjadi Rp56,96 triliun di awal tahun 2017. Total pendapatan premi merupakan kontributor terbanyak atas total pendapatan industri asuransi jiwa, yakni sebesar 75,8%”.

Pertumbuhan total premi bisnis baru dan dan total premi lanjutan yang meningkat, berimbang pada peningkatan total pendapatan premi sebesar 25,5% pada kuartal pertama 2017, menjadi Rp43,17 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp34,40 triliun.

“AAJI mencatat, pertumbuhan total pendapatan premi didorong oleh meningkatnya pendapatan premi dari saluran distribusi *bancassurance* yang meningkat sebesar 47,5% dan berkontribusi sebesar 40,0%. Saluran keagenan turut mengalami pertumbuhan sebesar 11,9% dengan kontribusi 39,2%, disusul oleh saluran distribusi alternatif yang juga meningkat 18,6% dan berkontribusi sebesar 20,9% pada kuartal pertama 2017”, dipaparkan oleh Hendrisman.

Terkait investasi, Ketua Umum AAJI menjelaskan bahwa Jumlah Investasi pada kuartal pertama 2017, mengalami peningkatan sebesar 21,3% atau Rp420,82 triliun. Kenaikan di sejumlah indikator, secara signifikan mempengaruhi kenaikan pada Total Aset menjadi sebesar 19,8%, atau senilai Rp475,75 triliun, melesat cukup jauh dibanding pencapaian periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp397,25 triliun.

“Berdasarkan pencapaian pertumbuhan ini, ini menjelaskan bahwa, industri asuransi asuransi jiwa terus tumbuh, melalui komitmen dan literasi yang terus disampaikan kepada masyarakat Indonesia, dan kami optimis kinerja industri asuransi jiwa akan meningkat signifikan di sepanjang tahun 2017 nantinya,” Tutup Hendrisman.

## **Klaim dan Manfaat yang Dibayarkan**

Komitmen industri asuransi jiwa untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabah dalam membayarkan klaim, nilai tunai penyerahan polis, anuitas dan manfaat lainnya.

Pada kuartal pertama 2017, total klaim dan manfaat meningkat 11,6% menjadi sebesar Rp24,05 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp21,55 triliun.

**Ketua Bidang Komunikasi dan Hubungan Antar Lembaga AAJI Christine Setyabudhi** mengatakan, "Klaim Nilai Tebus (*Surrender*), meningkat sebesar 23,6% dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp13,27 triliun, klaim ini memiliki proporsi terbesar di dalam pembayaran klaim dan manfaat, yakni sebesar 55,2%. Peningkatan ini diperkirakan karena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap uang tunai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Klaim Penarikan Sebagian (*Partial Withdrawal*), juga mengalami pertumbuhan, meningkat sebesar 16,4% dibandingkan periode yang sama tahun 2015, menjadi Rp3,86 triliun dan berkontribusi sebesar 16,0%.

Sementara klaim kesehatan (*medical*) di awal tahun ini, tercatat 52,0% dari klaim medical berasal dari produk asuransi kesehatan kumpulan dan sisanya sebesar 48,0% berasal dari produk asuransi kesehatan perorangan.

## **Total Tertanggung dan Tenaga Pemasar**

Total Tertanggung industri asuransi jiwa pada kuartal pertama 2017, mencatat pertumbuhan 7,0% menjadi 59.207.174 orang. Peningkatan ini sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan Total Tertanggung Kumpulan meningkat 11,9% atau sebesar 41.694.921 orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 sebesar 37.264.459 orang.

**Nelly Husnayati, Kepala Departemen Hubungan Antar Lembaga AAJI** menjelaskan, "Berdasarkan catatan selama 2 tahun terakhir (kuartal pertama 2016 dan kuartal pertama 2017), jumlah tertanggung mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 4,1%. Pertumbuhan total tertanggung ini, menandakan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi dan pemahaman tujuan berasuransi untuk jangka panjang sudah mulai meningkat."

Terkait tenaga pemasar berlisensi Nelly menjelaskan, "Peningkatan Jumlah tenaga pemasar asuransi jiwa pada kuartal pertama tahun ini sebesar 15,2% yaitu menjadi 566.356 orang, dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2016 sebesar 491.566 orang, dimana 90,9% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan".

AAJI juga mencatat, berdasarkan saluran keagenan berlisensi pada kuartal pertama 2017, tercatat;

- Saluran Keagenan **meningkat 15,5 %** menjadi **514.906 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebanyak **445.870 orang**;
- *Bancassurance* **meningkat 6,5 %** menjadi **26.880 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebanyak **25.246 orang**; dan
- Saluran alternatif **meningkat 20,1 %** menjadi **24.570 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebanyak **20.450 orang**

“AAJI dan industri asuransi jiwa akan terus berusaha untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bisnis asuransi, dengan merekrut tenaga pemasaran berlisensi yang handal dan berkualitas” demikian disampaikan Nelly.

\*\*\*\*\*

## **Tentang Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia**

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia atau disingkat dengan AAJI adalah sebuah wadah dan penampungannya serta penyalur aspirasi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Reasuransi di Indonesia. Didirikan pada tahun 2002, saat ini AAJI beranggotakan 58 perusahaan asuransi jiwa di Indonesia serta 4 perusahaan reasuransi.

AAJI memiliki visi untuk menyatukan arah dan tujuan usaha asuransi jiwa dalam rangka pemberian perlindungan kepada masyarakat khususnya pemegang polis dan tertanggung, yang merupakan perwujudan peran serta Industri Asuransi Jiwa dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

### **Togar Pasaribu**

Direktur Eksekutif

Telp. : +62 21 3190 0500

Email : [aaji.info@aaji.or.id](mailto:aaji.info@aaji.or.id)

Website: [www.aaji.or.id](http://www.aaji.or.id)

## RINGKASAN KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA Q1 2017

*Last Updated on May 4, 05:00 PM*

Hasil	Q1 2016	Q1 2017	Pertumbuhan
<b>Total Pendapatan (Income)</b>	<b>Rp 48,94 triliun</b>	<b>Rp 56,96 triliun</b>	<b>16,4%</b>
▪ Total Pendapatan Premi	Rp 34,40 triliun	Rp 43,17 triliun	25,5%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 19,13 triliun	Rp 25,79 triliun	34,9%
- Total Premi Lanjutan	Rp 15,28 triliun	Rp 17,38 triliun	13,8%
▪ Hasil Investasi	Rp 13,01 triliun	Rp 11,80 triliun	-9,3%
▪ Klaim Reasuransi	Rp 0,49 triliun	Rp 0,74 triliun	49,7%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp 1,04 triliun	Rp 1,25 triliun	20,3%
<b>Total asset</b>	<b>Rp 397,25 triliun</b>	<b>Rp 475,75 triliun</b>	<b>19,8%</b>
▪ Jumlah investasi	Rp 346,79 triliun	Rp 420,82 triliun	21,3%
<b>Total Cadangan Teknis</b>	<b>Rp 295,62 triliun</b>	<b>Rp 355,99 triliun</b>	<b>20,4%</b>
• Cadangan Teknis Perorangan	Rp 254,72 triliun	Rp 310,08 triliun	21,7%
• Cadangan Teknis Kumpulan	Rp 40,90 triliun	Rp 45,90 triliun	12,2%
<b>Total klaim dan manfaat yang dibayarkan</b>	<b>Rp 21,55 triliun</b>	<b>Rp 24,05 triliun</b>	<b>11,6%</b>
• Akhir kontrak	Rp 2,15 triliun	Rp 2,12 triliun	-1,1%
• Meninggal Dunia	Rp 2,00 triliun	Rp 2,00 triliun	0,3%
• Nilai Tebus ( <i>Surrender</i> )	Rp 10,74 triliun	Rp 13,27 triliun	23,6%
• <i>Partial Withdrawal</i>	Rp 3,31 triliun	Rp 3,86 triliun	16,4%
• Kesehatan (Medical)	Rp 2,74 triliun	Rp 2,19 triliun	-20,2%
• Kesehatan Perorangan	Rp 0,98 triliun	Rp 1,05 triliun	6,9%
• Kesehatan Kumpulan	Rp 1,76 triliun	Rp 1,14 triliun	-35,3%
• Lain-lain	Rp 0,61 triliun	Rp 0,60 triliun	-0,6%
<b>Total Uang Pertanggungan</b>	<b>Rp 3.146,35 triliun</b>	<b>Rp 3.436,61 triliun</b>	<b>9,2%</b>
• Perorangan	Rp 1.683,30 triliun	Rp 1.738,68 triliun	3,3%
• Kumpulan	Rp 1.463,05 triliun	Rp 1.697,93 triliun	16,1%
<b>Total Polis</b>	<b>21.099.959</b>	<b>23.414.176</b>	<b>11,0%</b>
• Perorangan	16.542.488	16.358.167	-1,1%
• Kumpulan	4.557.471	7.056.009	54,8%
<b>Total Tertanggung</b>	<b>55,34 juta orang</b>	<b>59,21 juta orang</b>	<b>7,0%</b>
▪ Perorangan	18,07 juta orang	17,51 juta orang	-3,1%
▪ Kumpulan	37,26 juta orang	41,69 juta orang	11,9%
<b>Jumlah agen berlisensi (aktif)</b>	<b>491.566 orang</b>	<b>566.366 orang</b>	<b>15,2%</b>